

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI SEGERA TERHADAP TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST *SECTIO CAESARIA* DI RUANG KUTA RUMAH SAKIT SUMBER KASIH KOTA CIREBON

¹ Pipit Indra Lestari, ²Ika Nurfaejriyani, ³ Firly fauziah

^{1,2,3}Itekes Mahardika Cirebon, Tegal, Indonesia, pipitindralestari16@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Received: February, 20, 2024
Revised: April, 2, 2024
Available online: March, 30, 2024

KEYWORDS

Tingkat nyeri, Asi segera, Post *sectio*

Pain level, Immediate breastfeeding, Post sectio

CORRESPONDENCE

Pipit Indra Lestari
Itekes Mahardika Cirebon
Indonesia
E-mail: pipitindralestari16@gmail.com

ABSTRACT

The pain caused by Sectio Caesaria surgery will affect the mother in providing care for the baby, so that there is a delay in breastfeeding early which has an impact on the smoothness in milk production. The purpose of this study was to determine the relationship between pain level and immediate breastfeeding in postoperative Sectio Caesaria patients in the Kuta Room of Sumber Kasih Hospital in Cirebon. The type of research used is quantitative research with a cross sectional approach.. The sample size was 50 respondents. The research instrument is a questionnaire sheet. The results of the study were analyzed univariately and bivariately. More than half of the respondents had severe pain, with 39 patients (78.0%) and 11 patients (22.0%) having moderate pain. More than half breastfed more than 1 hour after delivery, namely 29 patients (58.0%) and 21 patients (42.0%) who breastfed less than 1 hour after delivery. There is a relationship between the level of pain and immediate breastfeeding in postoperative sectio caesaria patients in the Kuta Room of Sumber Kasih Hospital in Cirebon City in 2022 (p value = 0.000).

ABSTRAK

Nyeri yang ditimbulkan akibat operasi *Sectio Caesaria* akan berpengaruh pada ibu dalam memberikan perawatan pada bayi, sehingga terjadi penundaan pemberian ASI sejak dini yang berdampak pada ketidak lancarannya dalam produksi ASI. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemberian ASI segera terhadap tingkat nyeri pada pasien post operasi *Sectio Caesaria* di Ruang Kuta Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 50 responden. Instrumen penelitian adalah lembar kuesioner. Hasil penelitian dianalisa secara univariat dan bivariat. Lebih dari separuh responden mempunyai tingkat nyeri berat, yaitu sebanyak 39 pasien (78,0%) dan 11 pasien (22,0%) mempunyai tingkat nyeri sedang. Lebih dari separuhnya memberikan ASI lebih dari 1 jam setelah persalinan, yaitu sebanyak 29 pasien (58,0%) dan 21 pasien (42,0%) yang memberikan ASI kurang dari 1 jam setelah persalinan. Terdapat hubungan antara pemberian ASI segera terhadap tingkat nyeri pada pasien post operasi *Sectio Caesaria* di Ruang Kuta Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon (p value= 0,000).

This is an open access article under the [CC BY-ND](#) license.



PENDAHULUAN

Angka kejadian persalinan dengan metode *Sectiona Caesarea* meningkat. Menurut *World Health Organization* (WHO), rata-rata SC (*Sectiona Caesarea*) 5- 15% per 1000 kelahiran di dunia, angka kejadian di rumah sakit pemerintah rata-rata 11%, sementara di rumah sakit swasta bisa lebih dari 30%. Permintaan *Sectiona Caesarea* di sejumlah negara berkembang melonjak pesat setiap tahunnya (Sriyanti, 2016).

World Health Organization (WHO) prevalensi SC (*Sectiona Caesarea*) meningkat 46% di Cina dan 25% di Asia, Eropa, dan Amerika Latin (Sujata, 2014). Hal ini didukung oleh Corso, et al (2017) yang menyatakan bahwa *Sectiona Caesarea* menjadi salah satu kejadian prevalensi yang meningkat di dunia. Jumlah persalinan *Sectiona Caesarea* di Indonesia mencapai sekitar 30-80% dari total persalinan. Angka kejadian *Sectiona Caesarea* di Indonesia menurut data survey nasional tahun 2017 adalah 927.000 dari 4.030.000 persalinan (Kemenkes RI, 2018).

Rahayu, et al (2016), mengatakan bahwa persalinan dengan *Sectiona Caesaria* dapat menyebabkan penundaan pemberian ASI secara dini. Nyeri yang ditimbulkan akibat operasi *Sectiona Caesaria* akan berpengaruh pada ibu dalam memberikan perawatan pada bayi, sehingga terjadi penundaan pemberian ASI sejak dini yang berdampak pada ketidak lancarannya dalam produksi ASI (Mardiyaningsih, et al. 2017).

Nyeri yang ditimbulkan akan membuat ibu kesulitan bergerak sehingga terjadi penundaan pemberian ASI secara dini. Pemberian ASI secara dini terhitung mulai dari 30 menit setelah melahirkan sampai dengan 1 jam setelah melahirkan (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 dilaporkan bahwa dari 2.700 kasus ibu yang bersalin dengan *Sectiona Caesaria* hanya 15% persalinan yang berlangsung dengan nyeri ringan, 35% dengan nyeri sedang, 30%

dengan nyeri hebat, dan 20% persalinan dengan nyeri sangat hebat (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Pada tahun 2021 kasus *Sectiona Caesaria* di rumah sakit sumber kasih sebanyak 1.758 pasien dari total 2.343 kelahiran sedangkan pasien post operasi *Sectiona Caesaria* primipara sebanyak 563 pasien post operasi *Sectiona Caesaria* primipara, hal ini berarti 75,02% dari seluruh kelahiran di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon pada tahun 2021 merupakan kelahiran dengan operasi *Sectiona Caesaria* (Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon, 2022). Data pasien post operasi *Sectiona Caesaria* primipara pada bulan November dan Desember 2021 sebanyak 98 pasien dari total kelahiran 316 pasien post operasi *Sectiona Caesaria*.

Pada hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 Februari 2022 di Rumah Sakit Sumber Kasih di Ruang Kuta diperoleh data dari 10 orang ibu yang melahirkan dengan *sectiona caesaria* pada hari 1 dan 2 post operasi, hampir seluruhnya mengalami rasa nyeri dengan tingkat nyeri yang berbeda beda, 7 ibu mengalami tingkat nyeri sedang dan 3 ibu mengalami tingkat nyeri berat. Dari 3 ibu mengalami tingkat nyeri berat seluruhnya masih belum memberikan ASI secara dini segera pada 30 menit setelah melahirkan sampai dengan 1 jam setelah melahirkan karena ketakutan bergerak yang akan menambah rasa nyeri yang dirasakannya dan mengatakan produksi ASI yang belum keluar. Sedangkan dari 7 ibu yang mengalami tingkat nyeri sedang sebanyak 3 ibu memberikan ASI secara dini segera.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh pasien post SC primipara sebanyak 98 pasien.

Sampel ada 79 orang Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive Sampling*. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat (dengan menggunakan *cross sectional*)

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang telah dilakukan pada 50 pasien yang diteliti, analisis bivariat dan univariat maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden di ruang Kuta Rumah sakit Sumber Kasih

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Usia Responden			
1	21 tahun-25 tahun	44	88
2	26 tahun-30 tahun	6	12
Pendidikan Responden			
1	SMA	13	26
2	D3	29	58
3	Perguruan Tinggi	8	16
Pekerjaan Responden			
1	Tidak Bekerja	7	14
2	PNS/ASN	3	6
3	Wiraswasta	40	80

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh Usia responden paling banyak 21 tahun – 25 tahun (88%), pendidikan responden berpendidikan D3 (58%), dan pekerjaan responden paling banyak wiraswasta (80%).

Tabel 2 Tingkat Nyeri pasien post operasi *Sectio caesaria*

No	Tingkat Nyeri	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Nyeri Sedang	11	22,0
2	Nyeri Berat	39	78,0
Jumlah		50	100,0

Dari 50 pasien yang diteliti, lebih dari separuhnya mempunyai tingkat nyeri berat, yaitu sebanyak 39 pasien (78,0%) dan 11 pasien (22,0%) mempunyai tingkat nyeri sedang.

Tabel 3 Tingkat Pemberian Asi Segera pada pasien Post operasi *Sectio caesaria*

No	Pemberian ASI Segera	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Kurang dari 1 jam setelah persalinan	21	42,0
2	Lebih dari 1 jam setelah persalinan	29	58,0
Jumlah		50	100,0

Dari 50 pasien yang diteliti lebih banyak pasien lebih dari 1 jam setelah persalinan memberikan ASI segera 29 pasien (58%), dan pasien kurang dari 1 jam setelah persalinan yang diberikan ASI kurang 1 jam setelah persalinan 21 pasien (42%).

Tabel 4 Hubungan Tingkat nyeri dengan pemberian Asi segera pada pasien post operasi *Sectio Caesaria*

N o	Tingkat Nyeri	Pemberian ASI Segera				Jumlah	p value
		< 1 jam Setelah Persalinan		> 1 jam Setelah Persalinan			
		n	%	n	%		
1	Nyeri sedang	11	100,0	0	0,0	11	100,0
2	Nyeri berat	10	25,6	29	74,4	39	100,0
Jumlah		21	42,0	29	58,0	50	100,0

Tabel di atas menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara tingkat nyeri dengan pemberian ASI (*p value*= 0,000)

PEMBAHASAN

Penelitian membuktikan bahwa dari 50 orang ibu *post operasi sectio sesarea* merasakan nyeri dengan intensitas berat dan sedang. Sebanyak 11 responden yang merasakan nyeri sedang menyatakan bahwa nyeri yang dirasakannya dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Sedangkan bagi responden yang merasakan nyeri berat bahkan tidak mampu melakukan mobilisasi, serta pada hari pertama post operasi rata-rata ibu masih merasakan efek dari anastesi bedah.

Secara umum nyeri adalah suatu rasa yang tidak nyaman, baik ringan maupun berat. Nyeri didefinisikan sebagai suatu keadaan yang mempengaruhi seseorang

dan eksistensinya diketahui bila seseorang pernah mengalaminya (Tamsuri, 2018). Menurut *International Association for Study of Pain* (IASP), nyeri adalah pengalaman perasaan emosional yang tidak menyenangkan akibat terjadinya kerusakan aktual maupun potensial atau menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan.

Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh bahwa terdapat 10 pasien (25,6%) sudah memberikan ASI kurang dari 1 jam setelah persalinan, hal ini dimungkinkan karena adanya support dan dukungan dari tenaga kesehatan ketika proses persalinan sectio caesaria berlangsung dan diperkuat dengan motivasi internal dari ibu untuk memberikan yang terbaik buat bayinya sehingga rasa sakit yang berat bias dialihkan dan akhirnya ibu dapat memberikan ASI nya kurang dari 1 jam. Dari 50 pasien yang diteliti, berdasarkan Distribusi Frekuensi Usia Responden antara usia responden diperoleh hasil lebih dari setengahnya pasien berumur pada rentang usia 21 tahun sampai dengan 25 tahun yaitu sebanyak 44 pasien (88%). Berdasarkan karakteristik pendidikan responden diperoleh hasil sebagian besar pasien mempunyai latar belakang pendidikan D3, yaitu sebanyak 29 pasien (58,0%). Sedangkan berdasarkan karakteristik pekerjaan responden, hampir seluruhnya responden dengan status pekerjaan wiraswasta, yaitu sebanyak 40 pasien (80,0%).

KESIMPULAN

Dari 50 pasien yang diteliti yang paling banyak pada pasien post operasi SC mempunyai tingkat nyeri berat, yaitu sebanyak 39 pasien (78,0%) Sedangkan pada pasien paling banyak yang memberikan ASI lebih dari 1 jam setelah persalinan, yaitu sebanyak 29 pasien (58,0%). Maka Terdapat hubungan (p value= 0,000).

REFERENSI

- Corso, G et al. 2014. Outcome predictor in Depression and Anxiety patients: A population- Based Study. *International scholarly research notices*. <http://dx.doi.org/10.1155/2014/904647>
- Global Breastfeeding Collective. Global Breastfeeding Scorecard. 2018. Enabling Women to Breastfeed through Better Policies
- JNPK-KR. (2019). Asuhan Persalinan Normal & Inisiasi Menyusui Dini. Jakarta: Jaringan Nasional Pelatihan Klinik-Kesehatan Reproduksi dan Perkumpulan Obstetri Ginekologi Indonesia.
- Kementerian Kesehatan, 2018 Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI).
- Kementerian Kesehatan, 2019. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI)
- Kementerian Kesehatan, 2019. ASI dan Adaptasi Psikologis Ibu Post Partum. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Nurliawati Enok. (2019). Tesis : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Produksi ASI pada Ibu Pasca Sectio Sesarea di Wilayah Kota dan Kabupaten Tasikmalaya. <http://lib.ui.ac.id>. (Diakses pada tanggal 06 Oktober 2018).
- Rahayu. Agung, Satriyo., Andriyani, Anisa & Sari, Dewi Kartika. Terdapat Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Dengan Anestesi Umum Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta. VOL. 3 NO. 1, Februari 2013. Surakarta : STIKES Aisyiyah. Program Studi Ilmu Keperawatan.
- Rumah Sakit Sumber Kasih Cirebon, 2022 Laporan Sistem Informasi Rumah Sakit/SIRS
- Sari, R. R. (2020). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Ayah Terhadap Pemberian

ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Takang
Kabupaten Solok Tahun 2011.

Sujata et al. (2014). Review article Pain Control After
Cesarean Birth- What are the Option, Diakses dari
[https://www.omicsonline.org/open-](https://www.omicsonline.org/open-access/pain-)

[control-after- cesarean- birth-what-are-the-options-
2329-](https://www.omicsonline.org/open-access/pain-control-after-cesarean-birth-what-are-the-options-2329-)

Tamsuri, (2018). Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri.
Jakarta : EGC.